

## Kadis Perkim Pemkot Kota Metro Lampung Ditangkap Polisi, Diduga Terlibat Penipuan

**METRO (IM)** - Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Perkim) Pemerintah Kota Metro, Provinsi Lampung, Farida, ditangkap

lantaran diduga terlibat kasus penipuan atas penjualan bidang tanah dan rumah senilai Rp400 juta.

Kabid Humas Polda Lampung Kombes Umi Fadillah Astutik membenarkan Farida ditangkap pada Senin (22/1) malam.

"Benar, F tadi malam ditangkap oleh Satreskrim Polres Metro," ujar Umi saat dihubungi, Selasa (23/1).

Saat ini penyidik Polres Metro masih melakukan

pemeriksaan terhadap Farida.

"Sudah ditahan, saat ini masih dilakukan pemeriksaan oleh penyidik Polres Metro," kata dia.

Umi menerangkan, pelaku berinisial F itu ditangkap atas laporan polisi Nomor : LP / 675 / B / X / 2020 / LPG / Res Metro / Sek Metro Pusat dengan pelapor bernama Alizar.

Namun demikian, Umi belum bersedia menjelaskan sejauh mana kasus yang menjerat Farida.

"Nanti informasi lebih lengkap akan kami sampaikan kembali, mohon bersabar," ujarnya. • **lus**

## Parisada Hindu Dharma Indonesia Siap Kerja Sama Polri Wujudkan Pemilu Damai

**JAKARTA (IM)** - Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) siap bekerjasama dengan Polri untuk menciptakan pemilu yang aman dan damai.

Hal itu diungkap Ketua PDHI, Wisnu Bawa Tenaya setelah dikunjungi Kepala Operasi Nusantara Cooling System (Kaops NCS) Polri, Irfan Asep Edi Suheri ke Kantor PHDI di Salemba, Jakarta Pusat.

"Tadi berdiskusi internal umat bahwa kami siap bekerja sama kepolisian untuk mewujudkan perdamaian, umat untuk gunakan hak pilihnya jangan sampai absen kegiatan kenegaraan," kata Wisnu kepada wartawan, Selasa (23/1).

Wisnu juga menyerukan kepada para tokoh Hindu yang ada di pusat maupun di daerah untuk bersama-sama jaga Indonesia tetap bersatu.

"Ingat kita selalu me-

nyanyikan Indonesia Raya mari kita berseru kita bersatu mari kita mendoa Indonesia bahagian kita berjanji Indonesia tetap abadi, mari kita bersama selalu mengingatkan satu sama yang lain untuk ingat ucapan tindakan dan pikiran kita," ucapnya.

"Mari kita wujudkan pemilu damai, seluruh warga Indonesia termasuk umat Hindu, kita wujudkan Indonesia damai, bersatu kita teguh bercerai kita runtuh," ujarnya.

Sementara itu, Irfan Asep berterima kasih atas dukungan dari PHDI untuk mengajak seluruh masyarakat terutama umat Hindu menjaga pemilu ini aman dan damai.

"Mohon dukungan dari PHDI untuk menjaga situasi agar tetap aman dan tidak terpecah belah. Sehingga kita bisa mencegah terjadinya polarisasi politik terkait isu SARA," katanya. • **lus**



## PEMUSNAHAN LADANG GANJA DI ACEH UTARA

Personel gabungan BNN, TNI/Polri membakar tanaman ganja dalam operasi pemusnahan ladang ganja di Desa Teupin Rusep, Kec. Sawang, Aceh Utara, Selasa (23/1). Dalam operasi itu petugas menemukan ladang ganja seluas 2 hektare atau sekitar 22.000 batang pohon ganja siap panen, diperkirakan seberat 10 ton yang kemudian dimusnahkan dengan cara dibakar.

## Sadis, James Peragakan Gorok Leher Istrinya yang Masih Hidup

**MALANG (IM)** - Fakta baru terungkap dari hasil rekonstruksi yang diperagakan tersangka James Loodewyk Tomatala (61) yang memutilasi istrinya dalam rumah di Jalan Serayu Malang. Sadisnya, korban Ni Made Sutarni (55) dipotong-potong dalam keadaan masih hidup. Saat itu korban masih pingsan akibat cecikan tongkat kayu.

Kasatreskrim Polresta Malang Kota Koptol Danang Yudanto mengungkapkan, rekonstruksi ini mengungkap fakta baru, usai dicekik sebenarnya istri James masih belum meninggal. Korban pingsan usai dipukul dan dicekik dengan tongkat kayu yang disita polisi sebagai alat bukti dari lokasi kejadian.

"(Usai dipukul dan dicekik) hidup, kemudian dipotong leher bagian depan, dengan pisau kecil, kemudian dipotong leher bagian belakang, dengan pisau besar hingga akhirnya meninggal," kata Danang Yudanto, saat seauai proses rekonstruksi pada Selasa (23/1) pagi.

Hasil ini sesuai visum dan autopsi oleh tim dokter forensik, yang menyebut kematian ke Ni Made Sutarni karena luka sayatan di leher bagian belakang kepalanya. Setelah dipotong leher bagian belakangnya menggunakan

pisau kecil itu dilanjutkan dengan pemotongan ke leher depan.

"(Dipukul dan dicekik itu meninggal) Tidak, sebelumnya korban dipukul sehingga pingsan, dicekik tidak meninggal. Kemudian dipotong pakai pisau kecil bagian depan leher diangkat kemudian dipotong pisau besar," ungkapnya.

Tersangka James memeragakan sebanyak tujuh kelompok adegan, mulai dari kedatangannya dengan istrinya hingga James memeragakan ia memotong-motong jasad istrinya hingga 10 bagian, serta meletakkannya di ember pada teras rumah.

Dari hasil penyelidikan, permasalahan rumah tangga menjadi motif tersangka tega menghabisi nyawa korban. Atas perbuatannya tersebut, tersangka James Loodewyk Tomatala dijerat dengan pasal berlapis, yakni Pasal 351 ayat (3) KUHP subsidi Pasal 338 KUHP subsidi Pasal 340 KUHP subsidi Pasal 44 ayat (3) UU RI No 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, dengan ancaman hukuman mati atau seumur hidup. • **lus**

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



## KASUS PENYALAHGUNAAN BBM BERSUBSIDI DI BOGOR

Polisi menggiring tersangka saat rilis kasus penyalahgunaan BBM bersubsidi di Mako Polresta Bogor Kota, Kapten Muslihat, Kota Bogor, Jabar, Selasa (23/1). Satreskrim Polresta Bogor Kota berhasil menangkap jaringan penyalahgunaan BBM bersubsidi jenis bio solar di wilayah Kota Bogor dengan mengamankan tiga tersangka dan barang bukti truk boks serta tiga buah toren berisi biosolar dengan kapasitas 1.000 liter setiap toren.

# Polda Metro Optimistis Hakim Kembali Tolak Gugatan Praperadilan Firli Bahuri

Penyidik gabungan Ditreskrimsus Polda Metro Jaya dan Dittipidkor Bareskrim Polri siap menghadapi gugatan praperadilan kedua yang diajukan Firli Bahuri.

**JAKARTA (IM)** - Penyidik Polda Metro Jaya optimis bahwa gugatan praperadilan yang diajukan Firli Bahuri ke Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, terkait status tersangkanya pada kasus pemerasan terhadap eks Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL), akan kembali ditolak hakim.

Gugatan praperadilan ini menjadi kali kedua diajukan eks Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Firli Bahuri terkait penetapan status tersangkanya.

"Kami tegaskan bahwa penyidik optimistis pengadilan kembali akan menolak gugatan praperadilan tersangka FB atau kuasa hukumnya," kata Direktur Reserse Krimi-

adalah sah," kata Ade.

Materi praperadilan kedua telah diuji dalam gugatan pertama. Firli kemudian mengajukan lagi sebagai materi gugatan praperadilan kedua terkait sah atau tidaknya penetapan dirinya sebagai tersangka.

Ade menyatakan bahwa penyidik gabungan Ditreskrimsus Polda Metro Jaya dan Dittipidkor Bareskrim Polri siap menghadapi gugatan tersebut.

"Pada prinsipnya penyidik melalui tim Advokasi Bidukum Polda Metro Jaya sangat siap untuk menghadapinya," ucapnya.

Berdasarkan penelusuran di Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) gugatan praperadilan Firli Bahuri terdaftar dengan nomor perkara 17/Pid.Pra/2024/PN JKTSEL. Pihak termohon dalam gugatan yakni Direktur Tindak Pidana Khusus (Dirreskrimsus) Polda Metro Jaya.

"Klasifikasi perkara (soal) sah atau tidaknya penetapan tersangka," demikian bunyi gugatan Firli Bahuri yang dimuat dalam SIPP PN Jakarta Selatan, Senin (22/1).

Sebelumnya, PN Jakarta Selatan menolak gugatan dengan nomor perkara 129/Pid.Pra/2023/PN JKTSEL yang dilayangkan Firli Bahuri. Dalam putusannya, Hakim Tunggal Imelda Herawati menilai gugatan Firli atas status tersangka dugaan pem-

erasan terhadap Syahrul Yasin Limpo tidak berdasar.

"Praperadilan pemohon tak berdasar. Permohonan praperadilan tidak dapat diterima," ujar Imelda di ruang sidang PN Jakarta Selatan, Selasa 19 Desember 2023 lalu.

Ade menegaskan bahwa status tersangka Firli Bahuri sah. Dalam kasus ini, Firli diduga melakukan pemerasan pada perkara korupsi di Kementerian Pertanian (Kementan) pada 2021. • **lus**

## Kasus Tembok SPBU Roboh Tewaskan Satu Keluarga di Tebet Berujung Damai

**JAKARTA (IM)** - Kasus robohnya tembok SPBU di Tebet, Jakarta Selatan, yang menewaskan tiga orang masih satu keluarga, berujung damai. Ketiga korban adalah Sumedi Riyanto (80), Thio (74), dan Ami Kusuma Dewi (35).

Sehari setelah kejadian, PT Pertamina Patra Niaga memberikan santunan terhadap keluarga korban. "PT Pertamina Patra Niaga menyampaikan dukacita mendalam kepada korban dan keluarganya. Santunan untuk para korban telah diberikan dan diterima langsung oleh keluarga korban," ujar Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan, dalam keterangan tertulis, Senin (22/1).

Eko menyebutkan, pihaknya menyampaikan perisitiwa nahas tersebut terjadi. Karena itu, pihaknya bakal menyerahkan penyelidikan kasus ini kepada aparat kepolisian.

"Pertamina menyayangkan terjadinya insiden runtuhnya tembok pembatas Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBU) 34.128.04, Tebet, Jakarta Selatan, pada Senin pukul 11.50 WIB. Penyebab runtuhnya tembok masih dalam investigasi pihak kepolisian," ujar Eko.

Keluarga korban bernama Amri (42) menyampaikan bahwa pihaknya enggan menyeret PT Pertamina (Persero) ke jalur hukum. "Saya dan adik saya sepatutnya untuk mencari jalan tengah meski kasus ini masih diproses oleh polisi," ujar Amri, Senin (22/1).

Amri menegaskan bahwa keluarganya tak ingin memperpanjang masalah karena sudah ikhlas dengan musibah yang terjadi. Ia tak ingin para korban yang merupakan ayah, ibu, dan adiknya itu tak tenang di alam kubur.

"Kami enggak mau mereka enggak tenang di sana, karena kami masih memperkerakan kasus ini," katanya.

Meski memilih jalur damai, Amri berharap ada uluran tangan lebih dari pihak Pertamina selain memberikan dana santunan. Hal ini diharapkan dapat terwujud karena Ami meninggalkan empat orang anak yang masih kecil-kecil.

"Meski sudah ada kompensasi untuk dana pemakaman dan lain-lain, kami berharap mereka bisa membantu pendidikan anak dari adik saya. Yang paling besar baru kelas 5 SD soalnya dan yang paling bontot masih dua tahun," katanya.

Amri berujar, ketiga anggota keluarganya telah dimakamkan pada Minggu (21/1) malam.

"Sudah dimakamkan semalam di TPU Jati, Menteng Dalam," ujar Amri. Amri menjelaskan bahwa jasad ayah, ibu, dan adiknya sempat dibawa ke Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) setelah tewas tertimpa tembok roboh. Setelah dilakukan otopsi dan serangkaian pemeriksaan, ketiga jenazah kemudian diantarkan ke rumah duka sekitar pukul 23.30 WIB.

"Langsung dishalati dan dimakamkan tak lama setelah tiba di sini," ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, empat orang menjadi korban robohnya tembok SPBU di Jalan Tebet Barat Dalam II, Tebet, Jakarta Selatan, Minggu (21/1) siang. Dalam peristiwa ini, tiga orang dinyatakan tewas dan satu orang selamat. Seluruh korban juga diketahui merupakan keluarga besar Amri.

Pasangan suami istri yang dinyatakan tewas, Sumedi Riyanto (80) dan Thio (74), merupakan orangtua dari Amri. Satu korban tewas lainnya adalah, Ani Kusuma Dewi (35), adalah adik kandung Amri.

Sementara, korban yang selamat diketahui merupakan keponakan Amri yang bernama Muhammad Fabian (8). Fabian kini telah kembali ke rumahnya setelah mendapatkan perawatan di rumah sakit. • **lus**

### ROYAL EIGHT

## RISE OF THE ROYAL DRAGON

### 9 COURSE DINNER

9-11 FEB '24  
6PM - ONWARD

IDR **8.888.000** NEW TABLE 5 PAX

IDR **16.888.000** NET/TABLE 10 PAX

Early bird 15% OFF for 10 & 11 February 2024 until 31 January 2024

Performance By:





MARIA PRATIWI JANICE TING & THE ROYAL BAND BARONGSAI

Immerse yourself and elevate your Chinese New Year Celebration with a special Cabaret Dining experience featuring traditional Chinese instruments and a special Harpist guest star. They will serenade you with ethereal melodies, creating a mesmerizing ambience that transcends time.

**BOOK TO TASTE ☎ +62 811 8822 257**

Member Of **JHL COLLECTIONS**

Jl. Gading Serpong Boulevard Blok S No.5 Gading Serpong, Tangerang 15810, Banten - INDONESIA

📍 JHLSollitaireSerpong 🌐 jhlcollections.com/jhlgadingserpong

📱 JHLSollitaireGadingSerpong